

IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP LINGKUNGAN SOSIAL DI SEKITAR USAHA TERNAK AYAM PEDAGING (BROILER) STUDI KASUS DI DESA DARMAJI, KEC.KOPANG KAB. LOMBOK TENGAH

Eni Apriani¹

Eniapriani46@gmail.com

¹Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

Animah²

animahmtr@unram.ac.id

²Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

Zuhrotul Isnaini³

zuhrotul.isnaini@unram.ac.id

³Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi CSR (*Corporate Social Responsibility*) terhadap lingkungan usaha ayam broiler di Desa Darmaji Kec.Kopang Kab.Lombok Tengah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini berasal dari pelaku bisnis, karyawan dan warga sekitar. Penelitian untuk mengetahui bagaimana implementasi CSR (*Corporate Social Responsibility*). Hasil penelitian ini yaitu implementasi CSR (*Corporate Social Responsibility*) sudah sesuai dengan dimensi CSR (*Corporate Social Responsibility*) yaitu dimensi ekonomi sebagai penyokong suatu keberhasilan usaha, dimensi sosial sebagai tanggung jawab pelaku usaha terhadap warga sekitar usahanya, dan dimensi lingkungan sebagai tanggung jawab pelaku usaha terhadap pelestarian lingkungan.

Kata Kunci: Implementasi, CSR, Lingkungan

ABSTRACT

This research aims to find out how CSR (Corporate Social Responsibility) is implemented in the broiler chicken business environment in Darmaji Village, Kopang District, Central Lombok District. This study used qualitative research methods. The data collection methods used were observation, interviews and documentation. The informants in this research came from business people, employees and local residents. Research to find out how CSR (Corporate Social Responsibility) is implemented. The results of this research are that the implementation of CSR (Corporate Social Responsibility) is in accordance with the dimensions of CSR (Corporate Social Responsibility), namely the economic dimension as supporting business success, the social dimension as the responsibility of business actors towards the residents around their business, and the environmental dimension as the responsibility of business actors. towards environmental preservation.

Keywords: Implementation, CSR, Environmet

PENDAHULUAN

Aktivitas kepedulian perusahaan atau para pelaku bisnis salah satunya adalah *Corporate social responsibility* merupakan suatu fungsi yang sangat penting dalam pengembangan lingkungan sosial sehingga perkembangan masyarakat akan seiring dengan perkembangan bisnis ataupun perusahaan dimana CSR (*Corporate Social Responsibility*) memiliki sebuah tujuan untuk menjelaskan bagaimana tanggung jawab para pelaku bisnis untuk mencapai sebuah tujuan pembangunan yang berkelanjutan, agar pembangunan berkelanjutan bisa dijadikan sebuah pijakannya.

Implementasi merupakan sebuah tindakan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok untuk mencapai sebuah tujuan dimana seorang stakeholder berusaha melakukan tindakan agar bisa menciptakan perubahan pada usaha yang sedang dijalankan dan menindak lanjuti sebuah rencana agar tidak merugikan orang lain. Keadaan lingkungan dunia termasuk di Indonesia saat ini memperhatikan, dan salah satu masalah lingkungan hidup adalah pemanasan *global (global warming)* semakin mengemuka seiring dengan maraknya kasus pencemaran lingkungan, di Indonesia terdapat permasalahan lingkungan akibat proses produksi perusahaan.

Penelitian sebelumnya yang telah melakukan penelitian tentang CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) seperti Subiantoro (2015) menyatakan bahwa faktor tipe industri, ukuran perusahaan dan kepemilikan saham asing berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR di Indonesia, Imelda (2021) berpengaruh daam bidang SDM (Sumber daya manusia) karena menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat, hasil produksi memenuhi pasar domestik maupun internasional sehingga meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat dan negara kemudian menarik investasi asing untuk menanamkan modal di Indonesia. Endah (2016) Implementasi Program CSR lingkungan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk berpengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di wilayah ring I Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Salah satunya adalah kandang ayam broiler milik Haji Marzuki yang merupakan sebuah usaha pada bidang pemeliharaan ayam pedaging dimana pemeliharaan dilakukan sejak umur 0-35 hari dimana 35 hari merupakan waktu panen untuk ayam pedaging, Haji Marzuki menggunakan sebuah kandang dengan sistem *Close House*/tertutup adalah sistem kandang tertutup yang mampu membantu mengoptimalkan syarat lingkungannya yang mencakup jendela suhu dan kelembapan dengan kandang sistem ini terjadi pergerakan udara yang stabil serta taraf kelembapan udara pada sangkar mampu diatur siklus sesuai kebutuhan ayam. Ada juga salah satu kandang broiler milik Kariadi, dimana kandang mereka ini sama-sama bergerak dibidang pemeliharaan ayam dengan masa pelihara 0-35 hari tetapi kandang ini memiliki perbedaan yang cukup signifikan yaitu kandang kariadi ini menggunakan sistem kandang open/terbuka adalah kandang yang dindingnya dibuat dengan sistem terbuka yang biasa terbuat dari bambu sehingga menjamin hembusan angin bisa masuk ke dalam kandang dan bisa memanfaatkan pergantian sinar matahari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi *Corporate Social Responsibility* terhadap Lingkungan di sekitar usaha ayam pedaging (*broiler*) di Desa Darmaji, Kec. Kopang, Kab. Lombok tengah.

TINJAUAN LITERATUR

Theory (Teori Hijau)

Terjadinya krisis lingkungan hidup beberapa dekade terakhir mulai dikaji pada studi hubungan internasional, perubahan iklim, penipisan lapisan ozon bumi, dan degradasi pada keanekaragaman hayati (Gmbh, 2016). Pencemaran pada limbah dan polusi menjadi isu lingkungan yang mulai banyak dibahas pada sebuah forum internasional krisis lingkungan mulai dirasakan masyarakat pada kehidupan. Isu tentang lingkungan ini semakin marak dibahas

pada forum internasional dari tahun ke tahun perkembangan didorong juga oleh revolusi industri dimana perubahan dan perkembangan teknologi dalam bidang industri memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap kehidupan sosial ekonomi manusia (Gmbh, 2016).

GRI 4 (Global Reporting Initiative)

GRI merupakan suatu badan pencetus standar pelaporan berkelanjutan pertama yang belaku secara global, gri merupakan standar pelaporan yang bertujuan untuk membantu perusahaan dalam menyusun laporan keberlanjutan dengan menyajikan informasi-informasi penting seputar isu-isu organisasi yang paling kritikal, GRI mencakup beberapa indikator yang merupakan penjabaran dari GRI seperti ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Implementasi

Menurut Mulyadi (2015), implementasi mengacu pada tindakan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu kesatuan, tindakan ini dilakukan untuk mengubah keputusan-keputusan tersebut menjadi pola-pola operasional serta berusaha mencapai perubahan-perubahan besar atau kecil sebagaimana telah diputuskan sebelumnya, implementasi pada hakikatnya merupakan upaya pemaham tentang suatu program dilaksanakan.

Definisi Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility adalah komitmen perusahaan atau koperasi dalam dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan (Imelda, 2021)

Corporate Social Responsibility berdasarkan Undang-Undang

Menurut Undang-Undang Pasal 3 Ayat 1 Tentang Perseroan Terbatas No.47 Tahun 2012 tanggung jawab sosial dan lingkungan menjadi kewajiban bagi perseroan menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/ atau berkaitan dengan sumber daya alam berdasarkan Undang-Undang dengan adanya peraturan ini sudah mendukung perkembangan laporan mengenai penerapannya CSR di berbagai perusahaan di Indonesia.

dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan harus memberikan informasi yang berkaitan langsung dengan aktivitas pada perusahaan tersebut (Verlina, 2022).

Corporate Social Responsibility Menurut Para Ahli

Menurut peneliti dalam bukunya berjudul *Corporate Social Responsibility* menyatakan bahwa CSR adalah sebuah komitmen dari suatu bisnis atau perusahaan untuk dapat berperilaku secara etis dan dapat berkontribusi terhadap pengembangan ekonomi berkesinambungan. Dan selanjutnya CSR merupakan bentuk kerjasama antara perusahaan (tidak hanya perseroan terbatas) dengan segala hal (*stakeholders*) baik secara langsung maupun tidak langsung berinteraksi dengan perusahaan untuk tetap menjamin keberadaan dan keberlangsungan hidup usaha (*sustainability*) perusahaan tersebut (Syairozi, 2019).

Dimensi Corporate Social Responsibility

Pertama Dimensi ekonomi tujuan utama pendirian suatu perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan dan keberlanjutan usahanya dalam waktu panjang dalam CSR mempunyai sebuah komitmen untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi serta bertanggung jawab sosial. Kedua Dimensi lingkungan didefinisikan sebagai sebuah kewajiban bagi perusahaan terhadap dampak lingkungan yang di hasilkan dari operasional dan produksi dalam menghilangkan emisi dan limbah. Ketiga Dimensi sosial Perusahaan bukan hanya bertanggung jawab mendapatkan dan mempertahankan sebuah keuntungan tetapi bertanggung jawab juga terhadap tata tertib hukum dan etika masyarakat tanggung jawab sosial berarti

menjalankan sebuah bisnis yang memenuhi harapan etis dan legal yang dimiliki masyarakat terhadap bisnis itu.

Tujuan dan Manfaat *Corporate Social Responsibility*

Corporate Social Responsibility mempunyai tujuan untuk menciptakan dan membangun hubungan yang berkelanjutan kepada seluruh pihak baik individu maupun komunitas atau pemegang kekuasaan *stakeholder* lainnya di lingkungan tempat perusahaan/usaha berdiri.

Konsep dasar *Corporate Social Responsibility (Triple Bottom Line)*

CSR perusahaan mengacu pada konsep *Tripel Bottom Line* yaitu mengacu pada sebuah keseimbangan dan menjaga kelestarian lingkungan sekitar wilayah operasi (*planet*) *Profit* atau keuntungan merupakan tujuan utama dari berdirinya suatu usaha dimana suatu perusahaan menginginkan *profit* yang tinggi dengan cara meningkatkan produktivitas lebih efisien. *People* atau masyarakat pada suatu kegiatan usaha *stakeholder* terpenting adalah masyarakat sekitar usaha didirikan karena suatu usaha juga sangat membutuhkan suatu dukungan dari masyarakat sekitar. *Planet* atau lingkungan memiliki hubungan sebab akibat dimana ketika lingkungan di rawat dengan baik maka dia akan memberikan *feed back* baik pula kepada kita, sebaliknya juga ketika kita tidak merawat atau merusak lingkungan maka lingkungan tidak akan memberikan dampak baik

Definisi Lingkungan Sosial

Menurut Winarto (2017) menjelaskan bahwa “lingkungan adalah suatu media dimana makhluk hidup tinggal, mencari dan memiliki karakter serta fungsi khas terkait secara timbal balik dengan keberadaan makhluk hidup yang menempatnya, terutama, manusia memiliki peranan lebih kompleks dan rill”.

Limbah Akhir

Berdasarkan keputusan Menperdag RI No. 231/MPP/Kep/7/1997 pasal 1 tentang prosedur impor limbah menyatakan bahwa limbah adalah bahan/barang sisa atau bekas dari suatu kegiatan atau proses produksi fungsinya sudah berubah dari aslinya, kecuali dimakan oleh manusia dan hewan.

Penelitian Terdahulu

Penelitian oleh Subiantoro (Subiantoro, 2015) Dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Penelitian ini menyatakan bahwa faktor tipe industri, ukuran perusahaan dan kepemilikan saham asing berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR di Indonesia sementara itu, ukuran dewan komisaris, profitabilitas, dan kepemilikan saham publik tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Pengumpulan Data

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu deskripsi kualitatif (Al Firah et al., 2022; Cahyani et al., 2024; Diana et al., 2023; Diswandi, 2017; Mayani et al., 2022; Mustiani et al., 2022; Nafarani et al., 2023; Negara et al., 2018; No et al., 2022; Nuryati & Sokarina, 2023; Penerapan et al., 2022;

Pilaili et al., 2022; Puspitasari et al., 2023; Rahman et al., 2023; Safitri et al., 2022; Satriaajaya et al., 2017, 2018; Teguh et al., 2024; D. Wibowo et al., 2023; D. A. Wibowo et al., 2023)

Informan dan Kehadiran Peneliti

Informan adalah orang yang terlibat pada latar belakang penelitian yang memberikan informasi mengenai sebuah fokus penelitian

Setting Lokasi (Situs penelitian)

Lokasi penelitian ini berada disatu desa yang sama yaitu di Desa Darmaji Kec.Kopang Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat.

Prosedur Pengumpulan Data

Data Primer

Data primer adalah sebuah data yang dihasilkan dari wawancara para informan selaku pemilik dan pelaksana pembersihan kandang di Desa Darmaji Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah

Data Sekunder

Adapun beberapa data sekunder yang digunakan. Data profil Kandang Ayam Broiler, pembersihan Kandang Ayam Broiler, Kebersihan lingkungan, Lampiran proses pembersihan Kandang, dari kedua data diatas peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mendapatkan informasi:

Pertama wawancara adalah sebuah teknik yang biasa digunakan peneliti lain dalam melakukan penelitian kualitatif, wawancara dilakukan untuk mendapatkan data atau informasi dengan cara tatap muka oleh peneliti dan informan. Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data dengan menganalisis data yang didapatkan dilapangan berupa catatan harian, transkrip, surat kabar, media cetak dan berupa video atau foto.

Keabsahan Data

Penelitian ini dilakukan pada saat peneliti ingin mengetahui bagaimana pengimpelentasian CSR pada suatu lingkungan untuk memperoleh data yang valid dan memperdalam hasil penelitian dengan melakukan suatu wawancara langsung kepada pihak terkait. Berikut ini penjelasan dari teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan:

Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal dilapangan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai, kehadiran peneliti disetiap tahap penelitian kualitatif dapat membantu peneliti memahami seluruh data yang dihimpun. Ketekunan Pengamatan ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara berkaitan dengan proses analisis konstan atau tentatif, ketekunan pengamatan menggunakan seluruh panca indera meliputi pendengaran dan insting peneliti sehingga dapat meningkatkan derajat keabsahan data.

Triangulasi

Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dalam memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori, triangulasi dimanfaatkan peneliti untuk mengecek kembali derajat keabsahan data

Analisa Data

Analisis penelitian yang digunakan yaitu analisis model Miles dan Huberman langkah-langkah analisis berdasarkan model Miles dan Huberman ialah:

Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah pertama yang dilakukan setelah mengumpulkan data, mereduksi data artinya mengumpulkan data, memilih dan memfokuskan pada hal-hal pokok penting.

Data Display atau Penyajian Data

Penyajian data kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart* dan lainnya. Langkah ini dilakukan dengan harapan agar mempermudah untuk memahami yang terjadi dan dapat merencanakan langkah selanjutnya.

Kesimpulan atau Verifikasi

Setelah melewati langkah-langkah diatas maka peneliti dapat menarik kesimpulan berdasarkan fokus penelitian yang dipaparkan, namun kesimpulan ini masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat, kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Kandang ialah suatu tempat atau bangunan yang diperuntukan untuk ternak agar ternak tersebut dapat hidup dalam keadaan baik, nyaman dan menyenangkan tidak kepanasan oleh sinar matahari sehingga kandang yang nyaman sangat berpengaruh terhadap pencapaian produktivitas yang baik.

Dalam pengembang biakan ayam broiler kandang memiliki 2 type yang pertama type *Close House* dan yang kedua ada type *Open House* dimana kedua kandang ini memiliki perbedaan yang cukup signifikan dimana kandang *Close House* merupakan kandang tertutup secara biologi kandang type ini bisa menjamin keamanan ayam broiler dimana pengaturan ventilasi yang baik sehingga tidak mudah terjadi stress pada ternak, kemudian kandang *Open House* merupakan kandang dengan type terbuka dimana dindingnya dibuat dengan sistem terbuka berbahan dasar bambu sehingga menjamin hembusan angin bisa masuk kedalam kandang dan bisa memanfaatkan pergantian sinar matahari.

Implementasi Corporate Social Responsibility

Implementasi diartikan sebagai suatu proses kebijakan dan program-program yang diterapkan pada suatu organisasi atau institusi berkaitan dengan institusi negara menyertakan sarana dan prasarana untuk mendukung suatu program, kemudian CSR (*Corporate Social Responsibility*) adalah komitmen perusahaan atau koperasi dalam

Berisi uraian tentang hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian berisi dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab social perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, social, lingkungan.

Hasil Analisis Kualitatif

Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, untuk meyakinkan pembaca tentang penelitian ini maka digunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan datanya. Data penelitian kualitatif bisa dikatakan kredibel apabila adanya kesamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam

melakukan pengujian pada penelitian ini peneliti menggunakan uji triangulasi berupa triangulasi tehnik dengan membandingkan data yang dikumpulkan dari hasil wawancara dan observasi.

Alasan penulis menggunakan triangulasi tehnik adalah agar hasil penelitian yang dilakukan lebih kredibel, dan mudah dipercaya karena hasil dari penelitian ini sudah dibandingkan sebelumnya dengan beberapa tehnik yang berbeda, wawancara dilakukan selama seminggu di kandang pak Haji Marzuki dan seminggu lagi di kandang Kariadi dengan beberapa narasumber yang sudah disiapkan sebelumnya, wawancara dengan informan ini bertujuan untuk mengumpulkan data tentang berbagai permasalahan yang dialami dilapangan berdasarkan beberapa informan sebagai pelaksana pedoman.

Observasi dilakukan oleh peneliti di Kandang ayam Broiler selama kurang lebih 7 bulan, selama kegiatan observasi peneliti juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan memberi makan ayam, membersihkan kandang hal ini dapat di buktikan dengan hasil foto dan wawancara kepada informan.

Hasil Analisis Data

Analisis data diperoleh melalui beberapa tahap yaitu reduksi data, data *display*, atau penyajian data, kesimpulan atau verifikasi untuk melihat hasil akhir dari penelitian yang dilakukan melalui hasil analisis data.

Implementasi CSR (*Corporate Social Responsibility*) pada penelitian didapat dari hasil wawancara dengan kedua pelaku bisnis, karyawan, dan masyarakat sekitar, kemudian hasil yang di dapatkan akan dibandingkan dengan data dokumentasi berupa foto yang diambil di lokasi penelitian, serta observasi atau pengamatan yang dilakukan pada objek penelitian juga akan dijadikan sebagai perbandingan dalam penelitian ini

Pembahasan

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan berikut ini merupakan pembahasan dapat dijabarkan dari hasil pengolahan data yang peneliti sudah lakukan kemudian data, data kemudian diolah hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang telah dilakukan keabsahan datanya menggunakan uji kredibilitas dengan metode triangulasi tehnik kemudian data yang diperoleh akan dibandingkan dengan tiga teknik pengumpulan data yaitu hasil dari wawancara, observasi dan data dokumentasi dibandingkan sehingga menemukan data yang jenuh, kredibel, dan dapat dipercaya.

Bentuk Implementasi CSR (*Corporate Social Responsibility*)

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada kandang Ayam Broiler milik Haji. Marzuki dan Kariadi maka program CSR (*Corporate Social Responsibility*) menjadi salah satu bentuk implementasi tata kelola usaha yang baik tata kelola yang baik akan menjadi suatu keuntungan yang baik untuk kedua pemilik usaha ini karena dengan melakukan interaksi yang baik dengan para pemangku kepentingan/ *Stakeholder* akan menjadikan suatu usaha yang tetap berkembang setiap pelaksanaan CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang dilakukan pemilik usaha hal ini tidak terlepas dari beberapa hal yang mendasari.

Penerapan Dimensi Ekonomi

Dimensi ekonomi memiliki tujuan utama dalam pendirian suatu usaha untuk mendapatkan keuntungan dan usaha yang berkelanjutan dalam waktu panjang CSR (*Corporate Social Responsibility*) mempunyai komitmen dalam ekonomi pembangunan dan tanggungjawab sosial nya (Mardikanto, 2014).

Dimensi Ekonomi merupakan suatu penyokong untuk mencapai sebuah keberhasilan usaha, dimana pemilik usaha mempunyai tanggung jawab untuk melakukan kontribusi secara

langsung kepada para pelaku eksternal yang dimana banyak diantaranya pelaku eksternal itu berasal dari masyarakat disekeliling usaha yang didirikan oleh para pelaku usaha.

Haji Marzuki merupakan pelaku usaha pertama tempat peneliti melakukan penelitiannya. Dimana pemilik usaha Haji Marzuki menerapkan dimensi ekonomi dengan cara memberikan bantuan kontribusi langsung dalam beberapa pembangunan disekitar usahanya salah satunya sumbangan pada sebuah pembangunan masjid dan mushola, hal ini bertujuan untuk membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat sekitar.

Kariadi sebagai pelaku usaha ke II pada penelitian ini sudah menerapkan dimensi ekonominya, namun Kariadi kurang berkontribusi dalam beberapa hal dilingkungan masyarakat hal ini terjadi karena keterbatasan dana, namun usahanya ini juga bisa dikatakan tidak terlalu dekat dengan tempat ibadah dan sekolah.

Penerapan Dimensi Sosial

Dimensi sosial pada perusahaan tidak hanya bertanggung jawab untuk mendapatkan suatu keuntungan melainkan harus mempertahankan suatu tanggung jawab pada lingkungan usahanya (Mardikanto, 2014).

Dimensi sosial merupakan dimana para pelaku usaha tidak hanya bertanggung jawab untuk mendapatkan keuntungan dan mempertahankan usahanya namun bertanggung jawab juga terhadap lingkungan sosial dan etika pada lingkungan.

Pada bagian dimensi sosial bisa dilihat dari bagaimana pemilik usaha Haji Marzuki melakukan atau menerapkan tanggung jawabnya pada kebersihan lingkungan disekeliling usahanya untuk mengurangi pencemaran lingkungan yang dapat mengakibatkan berkumpulnya lalat yang membuat masyarakat sekitar menjadi tidak nyaman berada atau lewat disekitar tempat usaha.

Penerapan dimensi sosial yang dimaksud adalah bagaimana Kariadi sebagai pemilik menerapkan kegiatan pembersihan lingkungan untuk mengurangi pencemaran lingkungan pada lingkup sosial usahanya. Namun pembersihan lingkungan pada hal ini tidak melibatkan masyarakat sekitar karena seperti diketahui pelaku usaha minim dengan dana dan populasi ayam yang sedikit hal itu membuat Kariadi tidak mengikut sertakan masyarakat pada usahanya.

Penerapan Dimensi Lingkungan

Dimensi lingkungan dimana perusahaan bertanggung jawab terhadap dampak lingkungan yang di akibatkan oleh proses operasional suatu perusahaan seperti limbah dan emisi, agar keanekaragaman hayati tidak hilang (Mardikanto, 2014).

Implementasi CSR (*Corporate Social Responsibility*) pada usaha ternak ayam pedaging broiler berkaitan dengan lingkungan para pemilik usaha sudah menjalankan penghijauan, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan pemilik usaha Haji Marzuki selaku pelaku usaha I benar telah melaksanakan tanggung jawabnya terhadap lingkungan, sebagaimana sesuai dengan konsep adanya menerangkan bahwa pelaku usaha harus melakukan penghijauan, pengelolaan limbah/ kotoran ayam, agar bisa tercipta ramah lingkungan, adanya kegiatan melakukan penanaman pohon adalah salah satu cara untuk mencegah kerusakan lingkungan.

Kariadi pelaku usaha II pada bagian ini Kariadi sebagai pemilik sudah memperhatikan kebersihan lingkungan yang dimaksud dalam bagian ini adalah adanya penghijauan seperti penanaman pohon kelapa, pisang, nanas, mangga, pohon asam dll, hal ini bertujuan untuk menghambat pencemaran secara berlebihan.

KESIMPULAN

Studi ini menjelaskan tentang implementasi CSR (*Corporate Social Responsibility*) dimana Pelaku usaha dalam hal ini melaksanakan implementasi CSR (*Corporate Social Responsibility*) dengan mengandalkan 3 penerapan yaitu dimensi ekonomi merupakan suatu penyokong keberhasilan suatu usaha yang berkelanjutan, dimensi sosial merupakan suatu tanggung jawab pelaku usaha yang tidak hanya berbentuk tanggung jawab terhadap suatu usahanya saja melainkan tanggung jawab pada masyarakat juga seperti memberikan lapangan pekerjaan, dan dimensi lingkungan merupakan suatu tanggung jawab pelaku usaha untuk melestarikan lingkungan sosial usahanya. CSR (*Corporate Social Responsibility*) hal ini sudah dirasa cukup dan sesuai dengan dimensi CSR (*Corporate Social Responsibility*) tersebut dijelaskan satu persatu karena dari ketiganya memiliki maksud dan tujuan yang berbeda. Dalam usaha yang didirikan oleh Haji Marzuki dan Kariadi seperti diketahui sebelumnya sudah melibatkan beberapa masyarakat sekitar dalam pengembangan dan pengelolaan usahanya, seperti membuka lapangan pekerjaan baru, dan membantu warga mengurangi penggunaan pupuk kimia dalam pengelolaan tanaman mereka.

REFERENSI

- Al Firah, N., Animah, & Nurabiah. (2022). Dampak Covid-19 pada Anggaran Kegiatan Pelatihan IKM Kerajinan dan Aneka di Dinas. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 11(1), 101–117.
- Al Muhajir Haris, Eko Priyopurnomo. (2016). Implementasi Csr (Corporate Social Responsibility) Pt. Agung Perdana Dalam Mengurangi Dampak Kerusakan Lingkungan. *Journal Of Governance And Public Policy*, 3(2), 203–225. <https://doi.org/10.18196/Jgpp.2016.0056>
- Andalas. (2020). *Teori Hijau : Alternatif Dalam Perkembangan Teori Hubungan Internasional*. October.
- Cahyani, S., Mataram, U., & Mataram, U. (2024). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Menggunakan Software Accurate Dalam Pengambilan Keputusan UMKM di Kota Mataram. *BIOS: Jurnal Teknologi Informasi Dan Rekayasa Komputer*, 5(1), 20–29.
- Casbeel Technical Manual. (2014). *Analisis Struktur Co-Dispersion Indikator Yang Berhubungan Dengan Kesehatan Di Pusat Rasa Subjektif Kesehatan*. 1–5.
- Dahri, L. (2021). *Implementasi Csr Pt Pertamina Ep Subang Field (Impact Analysis Of Social , Economic And Environmental Of Animal Husbandry Integration Program With Organic Systems As CSR Implementation Of PT Pertamina EP Subang Field)*. 6(August), 1–12.
- Dakhoir, A. (2019). *Konstruksi Hukum Pengaturan Tarif Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Di Indonesia*.
- Dessy Isfianadewi, T. A. A. (2019). Implementation Of The Corporate Social Responsibility Program: Shopee For The Bamboo Community Of Pringgodani. *Journal Of Business Studies And Mangement Review*, 2(2), 128–136. <https://doi.org/10.22437/Jb.V2i2.7223>
- Diana, P., Hilendri, A., & Nurabiah. (2023). PERAN SISTEM KEUANGAN DESA DALAM KEUANGAN DESA DI DESA PENUJAK. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 7(2), 298–314. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jaa.v7i2.178> Abstrak:

- Diswandi, D. (2017). A hybrid Coasean and Pigouvian approach to Payment for Ecosystem Services Program in West Lombok : Does it contribute to poverty alleviation ? *Ecosystem Services*, 23(62), 138–145. <https://doi.org/10.1016/j.ecoser.2016.12.005>
- Djamaluddin. (2021). Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility PT. Vale Terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat. *Journal Governance And Politics*, 1(2), 25–36.
- Ekawati, N. W. (2017). Pengaruh Faktor CSR (Aspek Sosial, Ekonomi, Dan Lingkungan) Terhadap Citra Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vo. 6(2), 604–633.
- Endah Kartika sari, Andy Mulyana, A. (2016). IMPLEMENTASI PROGRAM CSR LINGKUNGAN PT. SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SUMATERA SELATAN. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 13(1), 42. <https://doi.org/10.14710/jil.13.1.42-52>
- Fusté-Forné, F. (2023). Hospitality Management In Times Of Crisis: A Corporate Social Responsibility Perspective. *International Journal Of Islamic And Middle Eastern Finance And Management*. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-03-2022-0122>
- Gmbh, S. B. H. (2016). *GREEN THEORY*. 1–23.
- Imelda, S. (2021). Analisis Penerapan Kebijakan Corporate Social Responsibility (CSR) PT. KITADIN Pada Masyarakat Desa Embalut Kecamatan Tenggara Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara". *EJournal Administrasi Bisnis*, 9(1), 63–73.
- Indriyanthi, N. N. I., Wirawan, & Nurabiah. (2021). Analisis Pengelolaan Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi (RISMA)*, 1(4), 13–26.
- Mardikanto, T. (2014). *Totok Mardikanto, CSR (Corporate Social Responsibility) Tanggung Jawab Sosial Korporasi*, (Bandung: Afabeta, 2014), 142.
- Mayani, K. A., Effendy, L., & Nurabiah. (2022). Transparansi Pemerintah Desa Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus: Desa Tamansari Kabupaten Lombok Barat). *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 45, 3(2), 80–88.
- Mauludy, M. I. A. (2019). Penerapan Gri-G4 Sebagai Pedoman Baku Sistem Pelaporan Berkelanjutan Bagi Perusahaan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 16(2), 111. <https://doi.org/10.19184/Jauj.V16i2.7260>
- Mulyani, I. (2022). *Community Satisfaction Analysis Towards Corporate Social Responsibility Program Of PT Kilang Pertamina Internasional Dumai Unit*. 275–289.
- Mulyadi. (2015). *Implementasi Organisasi*. 12.
- Mustiani, I., Effendy, L., & Nurabiah. (2022). Analisis Tingkat Keberhasilan Pemungutan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Pada Pemerintah Kota Mataram. *Review, Jurnal Ekombis*, 10, 403–418. <https://doi.org/https://doi.org/10.37676/ekombis.v10iS1>
- Nafarani, B., Humaera, H., Effendy, L., & Nurabiah. (2023). Analisis Anggaran Sebagai Upaya Dalam Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Proyek Pada Pt Dabakir Putra Mandiri. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi (RISMA)*, 3(1), 11–20.
- Negara, P. K., Handajani, L., & Effendy, L. (2018). Studi Kasus Fenomena Tingkat Serapan Anggaran pada Satuan Kerja Perangkat Daerah. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 19(1), 76–91.

<https://doi.org/10.18196/jai.190193>

- No, V., Sukamulia, N., & Regency, E. L. (2022). Analysis Of Management Of School Operational Assistance Funds (Bos) In Sd Negeri 1 Sukamulia, East Lombok Regency. *Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(4), 389–400.
- Nugroho, B. A. (2019). The Power Of Resources In Independent Livestock Farming Business In Malang District, Indonesia. *IOP Conference Series: Earth And Environmental Science*, 372(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/372/1/012055>
- Nurmalasari, M. D., Karim, N. K., & Nurabiah. (2022). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Klaim Meninggal Dunia Pada Pt. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 (Cabang Mataram). *Jurnal Mahasiswa Akuntansi (RISMA)*, 2(4), 816–830.
- Nuryati, S., & Sokarina, A. (2023). Analisis Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Desa Aikdewa Kecamatan Pringgasele Kabupaten Lombok Timur). *Jurnal Ekombis Review - Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 1253–1270. <https://doi.org/https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i12>
- Penerapan, E., Keuangan, S., Siskeudes, D., Meningkatkan, D., & Gunungsari, K. (2022). The Effectiveness Of Implementing The Village Financial System (Siskeudes) In Improving Accountability Of Village Financial Statements (Case Study Of Taman Sari Village, Gunungsari Subdistrict). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAKU)*, 7(2), 67–81.
- Pertanian Dan Peternakan, F. (2018). Analisis Usaha Ternak Ayam Broiler Di Peternakan Ayam Selama Satu Kali Masa Produksi. *Jurnal Fapertanak, III*, 60–81.
- Pilaili, M., Pusparini, H., & Nurabiah. (2022). Peranan Kepemimpinan Kepala Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Fisik Desa (Studi Kasus Pada Pemerintah Desa Bajur, Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat). *Jurnal Tata Sejuta STIA Mataram*, 8(2), 131–148.
- Puspitasari, E., Martiningsih, S. P., & Nurabiah. (2023). Implementation of local government information system : evidence from BPKAD in West Sumbawa Regency. *International Journal of Applied Finance and Business Studies*, 11(23), 12–21.
- Rahman, S. R., Hilendri, A., & Nurabiah. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Upaya Efektivitas Pengendalian Internal pada PT . Air Minum Giri Menang. *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 1(2), 73–82.
- Safitri, H., Sasanti, E. E., & Nurabiah. (2022). Evaluasi Kinerja Dan Kemampuan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Mataram Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Tata Sejuta STIA Mataram*, 8(1), 1–15.
- Satriajaya, J., Handajani, L., Nugraha, I. N., & Putra, A. (2017). Turbulensi dan legalisasi kleptokrasi dalam pengelolaan keuangan desa. *Jurnal Akuntansi Multiparadigm*, 8(2), 244–261.
- Satriajaya, J., Handajani, L., & Putra, I. N. N. A. (2018). Pengelolaan bantuan keuangan bersifat khusus dari pemerintah kabupaten dalam anggaran pendapatan dan belanja desa. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 5(1), 1–21.
- Subiantoro, O. H. (2015). PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*.

- Syairozi, M. I. (2019). Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Manufaktur dan Perbankan. *Magelang*.
- Teguh, L., Wahyudin, A., Karim, N. K., & Nurabiah. (2024). Analisis Sistem Pengendalian Internal Pada Koperasi Simpan Pinjam Se Kabupaten Lombok Timur. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 3(1), 1–7.
- Verlina, V. (2022). ... Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas Di Desa *Institute*, 1–23.
- Wibowo, D. A., Sasanti, E. E., & Nurabiah. (2023). Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah Terhadap Proses Penatausahaan Keuangan Daerah Pada Bappeda Kota Mataram. *Jurnal Tata Sejuta STIA Mataram*, 9(2), 279–287.
- Wibowo, D., Pusparini, H., & Nurabiah. (2023). Analisis Perlakuan Akuntansi Belanja Modal Pada Dinas Perindustrian, Koperasi, Dan Umkm Kota Mataram. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi (RISMA)*, 3(1), 30–45.
- Winarto, H. (2017). Ilmu Sosial dan Budaya Dasar (3rded.). (*Jakarta : Bumi Aksara 2014*), 173.
-)2015. (ح, فاطمی. Implementasi Corporate Social Responsibility. *Syria Studies*, 7(1), 37–72. https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_Is_Governance/Link/548173090cf22525dcb61443/download